

SKRIPSI

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA DI SMK SALAFIYYAH DARUL FALAH
PURWOHARJO BANYUWANGI

Pembimbing

MOHAMMAD NUR FAUZI, S.HI., M.H.
NIPY : 3151719077801



AHMAD KHOTIB
NIM : 2011111007

Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas KH. Mukhtar Syafaat

SKRIPSI
MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA DI SMK SALAFIYYAH DARUL FALAH
PURWOHARJO BANYUWANGI



Disusun Oleh :
AHMAD KHOTIB
NIM : 2011111007

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2024

PRASYARAT GELAR
MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA DI SMK SALAFIYYAH DARUL FALAH
PURWOHARJO BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Melaksanakan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

AHMAD KHOTIB

NIM : 2011111007

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA DI SMK SALAFIYYAH DARUL FALAH
PURWOHARJO BANYUWANGI**

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian skripsi

Pada tanggal : 08 Juli 2024

Mengetahui,



Ketua Prodi

Pembimbing

Nurkhafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.
NIPY: 3151905109301

Moh. Nur Fauzi, S.HI., M.H.
NIPY: 3151719077801

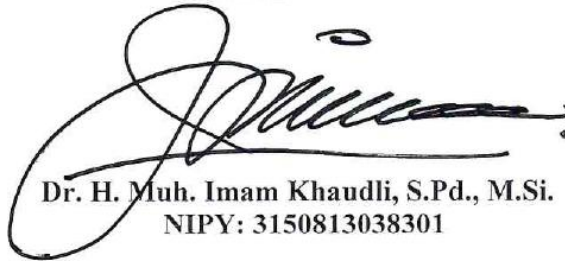
PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Ahmad Khotib telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji Skripsi program Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal :

Senin, 08 Juli 2024

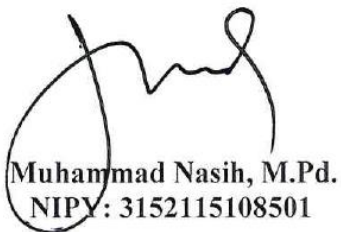
Dan telah diterima serta diserahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji
Ketua



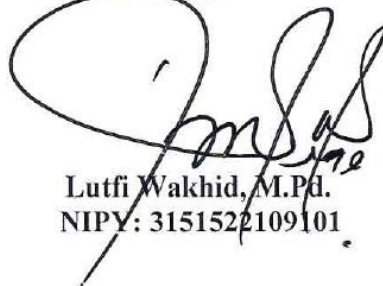
Dr. H. Muh. Imam Khauldi, S.Pd., M.Si.
NIPY: 3150813038301

Penguji 1



Muhammad Nasih, M.Pd.
NIPY: 3152115108501

Penguji 2



Lutfi Wakhid, M.Pd.
NIPY: 3151522109101

Dekan



Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY: 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

***“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka,
sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”
(QS. AL-Insyirah, 5-6)***

Persembahan:

Skripsi ini Kupersembahkan untuk:

1. Segenap dewan pengasuh pondok pesantren Darussalam dan terkhusus KH Ahmad Hisyam Syafa`at dan KH Muhammad Hasyim Syafaa`at penyejuk hati dengan segala kalam hikmahnya.
2. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu ada memberikan kasih sayangnya dengan tulus, sehingga mampu menjadi motivasi terbesar dalam setiap langkah menggapai cita-cita hingga tak ada kata yang mampu diungkapkan untuk membalas kasih sayang panjenengan. Semoga Allah SWT selalu memberikan yang terbaik bagi panjenengan.
3. Keluarga tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, karena tanpa kehadiran panjenengan semua tiada berarti bagi saya.
4. Teman-teman Embel Lor (abdi ndalem yai hasyim pa/pi) yang telah memberikan semangat dan memotivasi diri saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Dan teman-temanku yang telah menghiburku dikala gelisah entah karena apa, menegurku diwaktu kala ada salah dan mendukungku dikala berjuang, semoga pertemanan kita tidakkan pernah terputus, Amin.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ahmad Khotib

NIM : 2011111007

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Dsn. Simpang Mesir, Desa Sumber Jaya, Kecamatan
Gedug Aji Baru, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi
Lampung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademi manapun.
- Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.
- Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.

Blokagung, 05 Juli 2024
Yang menyatakan



Ahmad Khotib
NIM: 2011111007

ABSTRAK

Khotib, Ahmad 2024 Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Smk Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi Skripsi, Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung banyuwangi. Pembimbing : Moh Nur Fauzi, S.H.I.,M.H.

Kata Kunci : Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan Siswa

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat di perlukan agar terciptanya perkembangan individual maupun masyarakat secara seimbang dan sempurna. Pendidikan menempati urutan strategi dalam hal peningkatan kualitas serta kapasitas seseorang untuk menjalani kehidupan dimasa depan. Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan potensi siswa, secara maksimal dan berkarakter.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Mengetahui Manajemen Kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi, 2. Mengetahui kedisiplinan siswa di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu memahami fenomena mengenai apa yang di alami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan secara holistik dan nantinya juga akan disajikan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sumber metode ilmiah.

Hasil penelitian ini menunjukan Manajemen Kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi merupakan kegiatan yang mengatur segala sesuatu terkait dengan siswa di mulai dari perencanaan persetujuan peserta didik, pengelompokan peserta didik, kehadiran dan ketidak hadirannya peserta didik dalam setiap kegiatan, disiplin oleh peserta didik, mutasi peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari sekolah. Kedisiplinan siswa di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi sudah bagus karna setiap siswa diharuskan menjunjung tinggi supremasi aturan yang ada di sekolah. Hal tersebut menjadi pengingat siswa untuk tidak melakukan pelanggaran.

ABSTRACT

Khotib, Ahmad 2024 Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Smk Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi Skripsi, Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung banyuwangi. Pembimbing : Moh Nur Fauzi, S.H.I.,M.H

Kata Kunci : Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan Siswa

Education is a process that is very necessary to create balanced and perfect development of individuals and society. Education ranks as a strategy in terms of improving a person's quality and capacity to live life in the future. Education is an activity carried out by a person to guide, direct and develop students' potential, to the maximum and with character.

The aims of this research are: 1. To know Student Management at Salafiyyah Darul Falah Vocational School, Purwoharjo Banyuwangi, 2. To know the discipline of students at Salafiyyah Darul Falah Vocational School, Purwoharjo Banyuwangi.

The type of research used in this research is a descriptive qualitative approach, namely understanding phenomena regarding what research subjects experience, for example behavior, perceptions, actions holistically and later it will also be presented in a descriptive way in the form of words and language in a special context. natural and by utilizing the resources of the scientific method.

The results of this research show that student management at Salafiyyah Darul Falah Vocational School, Purwoharjo Banyuwangi, is an activity that regulates everything related to students, starting from planning for student approval, grouping of students, presence and absence of students in each activity, discipline by students, transfers. students until the students leave school. Student discipline at Darul Falah Salafiyyah Vocational School, Purwoharjo Banyuwangi, is good because every student is required to uphold the supremacy of the rules at school. This is a reminder for students not to commit violations.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga penulis dapat melakukan tugas sebagai makhluk yang diciptakan Allah untuk selalu berfikir dan bersyukur atas segala hidup dan kehidupan yang diciptakan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kita kelak menjadi golongan yang mendapatkan syafa'atnya.

Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir perkuliahan dan untuk mendapatkan gelar sarjana dengan judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMK Salafiyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi ”

Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas pengorbanan, motivasi, dan pengarahannya. Semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik. Pihak-pihak tersebut adalah :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H
2. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, MA., Ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.EI. selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi yang telah memberikan dukungan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1 di UIMSYA Blokagung Banyuwangi dengan baik.
4. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. selaku Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
5. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
6. Moh Nur Fauzi, S.H.I., M.H., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran, meluangkan waktu, serta memberikan dukungan dari awal hingga terselesainya skripsi ini.
7. Segenap Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi yang telah memberi ilmu dengan kesabaran dan

ketulusannya sehingga menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.

8. Segenap guru SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo yang telah memberikan kesempatan untuk memberikan izin melaksanakan penelitian dan penugasan akhir, sekaligus memberikan waktu untuk belajar guna menambah pengalaman dan pengetahuan.
9. Dan semua pihak baik secara langsung dan tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikan-nya Penulisan Skripsi ini.
10. Kepada kedua orang tua saya Bapak Munir, Ibu Sumillah, serta kedua kakak saya Mbak Yuli dan Mbak Aziz yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada peneliti selama menyusun skripsi ini.
11. Kepada Owner Albalagy food Agus H. Muhammad Sabiq, Lc. Yang selalu memberikan dukungan dan juga motivasi.
12. Kepada teman-teman Al Balagy food Kang Rifqi, qorib, Jalil, Sofyan, Alfarizi yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
13. Teman-teman Embel Lor Kang Tamik, Aji, Diki, Hanif, Kembar adik/kakak, Fahmi.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti berdoa semoga semua amal dan jasa baik semua pihak mendapatkan pahala yang berlipat ganda, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari Allah SWT Amin. Tiada gading yang tidak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis berharap akan ada saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini saya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Blokagung, 08 Juli 2024

Ahmad Khotib
2011111007

DAFTAR ISI

COVER LUAR	
COVER DALAM	I
HALAMAN PRASYARATAN GELAR	II
PERSETUJUAN.....	III
PENGESAHAN	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	VI
ABSTRAK	VII
ABSTRACT V	III
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Masalah Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Alur Pikir Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. KehadiranPeneliti	28
D. Informan Peneliti	28
E. Data dan Sumber Data	28
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	29
G. Keabsahan Data	30
H. Analisis Data.....	31
BAB IV TEMUAN DATA LAPANGAN.....	36
A. Gambaran Data Lapangan	36
B. Verifikasi Data Lapangan	46

BAB V PEMBAHASAN.....	61
A. Manajemen Kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi	61
B. Kedisiplinan Siswa di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi.....	63
BABA VI PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Keterbatasan Penelitian	71
C. Implikasi Penelitian	71
D. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skema Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Skema Analisis Data Mode	31
Tabel 3.2 Pelanggaran yang bersifat kasuistik	42
Tabel 4.1 Prestasi Dikelas	43
Tabel 5.1 Penghargaan Juaraan/ Lomba.....	43
Tabel 5.2 Aktivis Belajar.....	43
Tabel 6.1 Data Siswa Tahun 2023/2024.....	44
Tabel 6.2 Data Pendidik dan Kependidikan	44
Tabel 7.1 Prasarana.....	45
Tabel 7.2 Sarana	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi sekolah.....	44
Gambar 4.2 konsekuensi Hukuman Siswa	67
Gambar 4.3 Wawancara Dengan Waka Kesiswaan	82
Gambar 4.4 Wawancara Dengan Kepala Sekolah.....	82
Gambar 4.5 Ekstrakurikuler Pramuka	83
Gambar 4.6 Upacara Bendera.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian	77
Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	78
Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Skripsi.....	79
Lampiran 4 : Cek Plagiarism	80
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara	81
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian	82
Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup Penulis	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia memegang peranan yang sentral dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, sebagaimana yang termaktub dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan nasional memiliki fungsi guna mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat asani dan rohani, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peserta didik merupakan generasi penerus bangsa yang sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya sendiri agar berlangsung secara tertib, efektif dan efisien. Dengan adanya norma-norma tersebut maka siswa harus benar benar mematuhi setiap aturan yang berlaku di dalam sekolah. Apabila siswa berdisiplin untuk dirinya sendiri tanpa adanya rasa keterpaksaan bisa dipastikan siswa mampu mentaati segala tata tertib yang berlaku di dalam sekolah (Burhanuddin, 2013:15).

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan setelah pendidikan dalam keluarga yang harus senantiasa memperhatikan kedisiplinan anak dalam mengikuti proses pembelajaran, untuk itu diperlukan kerja sama antara kepala sekolah, guru dan orang tua siswa dalam rangka menumbuhkan atau membina kedisiplinan siswa.

Disiplin merupakan salah satu cara meningkatkan semangat etos kerja manusia, dalam menumbuhkan sikap disiplin yang baik maka harus dimulai sejak dini dalam lingkungan keluarga dan di lingkungan sekolah. Tujuan disiplin untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka bergantung pada disiplin diri. Dalam dunia pendidikan, disiplin merupakan hal yang sangat penting. Di lingkungan sekolah peraturan-peraturan harus dipatuhi oleh siswa dalam peraturan tersebut jika siswa melanggar maka akan ada sanksi yang harus ditanggungnya demi terlaksananya tujuan pendidikan.

Dalam agama islam kita diajarkan untuk disiplin. Banyak ayat Al-Quran dan Hadits yang memerintahkan kita untuk disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Salah satu perintah untuk disiplin terdapat Surah An- Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya :” Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat). (An- Nisa ayat 59).

Dalam mewujudkan sikap disiplin di sekolah/madrasah maka disitulah peran manajemen kesiswaan dalam mendidik siswa dalam bersikap disiplin dalam sekolah. Manajemen bertujuan untuk melaksanakan gugusan kegiatan administrasi, agar berjalan sesuai dengan pola dan rencana yang dibuat bersama (Burhanuddin, 2013:15). Manajemen Kesiswaan merupakan bidangkerja sama dalam segala masalah-masalah yang berkaitan dengan kesiswaan mulai dari masuk sampai keluarnya siswa dari sekolah. Dalam hal tersebut manajemen kesiswaan berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Manejemen kesiswaan tidak hanya berperan dalam pencatatan data siswa melainkan berperan dalam segala upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam proses pendidikan di sekolah.

Manajemen Kesiswaan termasuk salah satu substansi manajemen pendidikan, manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis, karena sentral layanan pendidikan, baik dalam latar intitusi persekolahan maupun yang berada di luar latar institusi sekolah, tertuju kepada peserta didik. Semua kegiatan pendidikan, baik yang berkenaan dengan manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana prasarana dan hubungan sekolah dengan

masyarakat, senantiasa diupayakan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai.

Manajemen tidak akan berhasil apabila yang menjalankan hanya kepala sekolah tanpa didukung oleh aparatur sekolah yang ada di bawahnya. Wakil kepala sekolah sebagai bagian dari struktur organisasi yang sehat dan efisien pada umumnya terdiri dari urusan kurikulum administrasi keuangan, sarana dan prasarana, serta kesiswaan dan hubungan masyarakat.

Dalam manajemen kesiswaan, kepala sekolah mempunyai peran yang sangat signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan siswa, atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan siswa. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah (E Mulyasa, 2015:46). Dengan mengupayakan sikap disiplin yang sesuai dengan aturan yang telah disepakati dari sekolah, maka secara langsung ketertiban akan menjadi suatu hal yang sangat di butuhkan dalam mengembangkan kemampuan emosi siswa, sehingga Sekolah mampu mengembangkan bakat dan minat dari para siswa tanpa adanya keterpaksaan yang mampu menimbulkan masalah dan tanpa keluar dari koridor peraturan undang-undang maupun peraturan pemerintah.

Berdasarkan realita di SMK Salafiyah Darul Falah p urwoharjo Banyuwangi Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa telah berjalan dengan baik terbukti adanya sikap disiplin siswa, siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib. Selain disiplin di lingkungan sekolah, sikap disiplin yang di ajarkan tersebut merupakan peran penting dalam bekal pekerjaan yang telah di emban dalam kegiatan belear mengajar di sekolah sesuai fokus penjuruan.

Maka agar manajemen kesiswaan dapat berjalan dengan bagus perlu adanya prinsip kedisiplinan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Dengan adanya prestasi-prestasi tersebut maka bukan tidak mungkin sikap disiplin merupakan suatu hal mendasar yang mempunyai peran penting dalam setiap aktivitas maupun kegiatan siswa dalam proses pembelajaran di Sekolah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan penulis diatas, maka perlu adanya fokus penelitian, meliputi:

1. Bagaimana Manajemen Kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi?
2. Bagaimana Kedisiplinan Siswa di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi?

C. Masalah Penelitian

Manajemen Kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam hal mengatur kegiatan siswa agar terciptanya tujuan pendidikan, salah satunya yaitu dengan melakukan kegiatan kesiswaan, dimana siswa biasanya mengembangkan potensi mereka sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan pada bidangnya masing-masing. Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan tidak semua bisa berjalan dengan lancar tetapi pastinya akan ada hambatan-hambatan yang terjadi di antaranya, yaitu: Bagaimana Manajemen Kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi, dan Bagaimana Kedisiplinan Siswa di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui Manajemen kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui Kedisiplinan siswa di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi.

E. Kegunaan Penelitian

Melihat dari tujuan yang sudah dipaparkan oleh peneliti diatas, maka hasil penelitian yang diharapkan peneliti yaitu dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis dan praktis, kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoris
 - a. Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dalam mengetahui implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa di Indonesia khususnya di lingkungan UIMSYA sendiri.

- c. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi perkembangan manajemen kesiswaan di dunia pendidikan.
2. Kegunaan Praktis
- a. Penelitian ini juga diharapkan menjadi salah satu referensi terkait implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
 - b. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan mengenai implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Kesiswan

a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan pada dasarnya gabungan dua kata yaitu: manajemen dan kesiswaan. Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata kerja *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, menggerakkan dan mengelola.

Dita Amanah (2010:21) mengungkapkan bahwasanya Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional dan manajemen berbasis sekolah (MBS). Manajemen Kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

Manajemen Kesiswaan bertujuan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin (E Mulyasa, 2012: 45-46).

Allah SWT berfirman di dalam surat Al- Kahfi ayat 23-24 telah berfirman :

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَايٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا ﴿٢٣﴾ إِلَّا أَن يَشَاءَ اللَّهُ وَادْمُحْ رَبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَن يَهْدِيَنِي رَبِّي
لَأَقْرَبَ مِنْ هَٰذَا رَشْدًا ﴿٢٤﴾

Artinya: “ Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: “ Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi (23) kecuali (dengan menyebut): “ InsyaAllah”.Dan ingatlah

kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah: “ Mudahmudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini (24). (Al- Kahfi ayat 23-24).

Berdasarkan ayat diatas, Dalam sebuah riwayat dikatakan, ada beberapa orang Quraisy bertanya kepada Nabi Muhamad Saw tentang roh, kisah Ash-habul kahf (penghuni gua), dan kisah Dzulqarnain, lalu beliau menjawab, “datanglah besok pagi kepadaku agar aku ceritakan kepadamu”. Dan beliau tidak mengucapkan Insyaallah (artinya jika Allah Menghendaki). Ternyata sampai besok harinya wahyu terlambat datang untuk menceritakan hal-hal tersebut dan Nabi tidak dapat menjawabnya. Dengan begitu turunlah ayat 23-24 diatas, sebagai pelajaran kepada Nabi, Allah SWT Mengingatkan pula bila mana Nabi lupa menyebut InsyaAllah haruslah segera menyebutkannya kemudian.

Beberapa ayat diatas menunjukkan penting menghadirkan Allah dalam setiap perencanaan yang dibuat yang diekpresikan melalui kata insya Allah, sehingga dalam beberapa kasus nabi mendapat teguran melalui wahyu saat nabi abai melakukannya. Syekh Mutawalli al-Syarawi menjelaskan bahwa ayat ini merupakan bentuk perhatian dan cinta kasih Allah pada Nabi-Nya. Allah tidak menghukum Nabi saat beliau lupa menyebutkan insya Allah tatkala menjanjikan jawaban bagi penduduk Mekah dalam satu hari.

Manajemen kesiswaan merujuk pada aktivitas atau kegiatan pencatatan siswa sejak dari awal diterima, kemudian diberikan pembinaan dan berakhir pada terselesaikanya proses pembelajaran serta menjadi alumni setelah selesai melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, manajemen kesiswaan adalah suatu cara pengaturan peserta didik, mulai dari input, proses, output, dan menjadi outcome dari satuan pendidikan (E Mulyasa,2012:46).

b. Fungsi Manajemen Kesiswaan

Fungsi dari manajemen sendiri yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*). Oleh karena itu, Manajemen diartikan

sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan supaya tujuan organisasi tersebut berjalan lancar dan tercapai secara efektif dan efisien. Dalam kandungan buku milik (Bahrudin, 2014:25-25) di jelaskan bahwasanya Fungsi manajemen kesiswaan secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi siswa lainnya.

Sedangkan fungsi Manajemen Kesiswaan secara khusus di rumuskan sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik adalah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terlambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum (Kecerdasan), kemampuan khusus (Bakat) dan kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik, agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, dengan orang tua dan keluarganya, dengan lingkungan sosial sekolahnya, dan lingkungan sosial masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.
- 3) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, agar peserta dapat menyalurkan hobi, kesenangan, dan minat. Hobi, kesenangan, minat peserta didik patut disalurkan karena dapat menunjang perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik, agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan demikian sangat penting karena dengan demikian ia akan juga turut memikirkan kesejahteraan sebayanya.

Semua kegiatan sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan dirinya. Upaya itu akan optimal jika siswa itu secara mandiri

berupaya aktif mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal.

c. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip merupakan sesuatu hal yang harus di pedomani dalam melaksanakan tugas. Adapun prinsip-prinsip manajemen siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa harus diperlakukan sebagai subjek bukan objek sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan dengan kegiatan mereka.
- 2) Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari konsisi fisik, kemampuan intelektual, sosial, ekonomi, minat dan lainnya. Karena itu diperlukan wahana kegiatan yang beragam sehingga setiap siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
- 3) Siswa hanya akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan (Barudin, 2014 :254).

d. Pendekatan Manajemen Kesiswaan

Ada dua pendekatan yang digunakan dalam manajemen kesiswaan, yaitu:

1) Pendekatan Kuantitaif (*The Quantitative Approach*)

Pendekatan ini lebih menitik beratkan pada segi-segi administrative dan birokratik lembaga pendidikan. Dalam pendekatan demikian, peserta didik diharapkan banya memenuhi tuntutan-tuntutan dan ga harapan lembaga pendidikan di tempat peserta didik tersebut berada. Asumsi pendekatan ini adalah bahwa peserta didik akan dapat matang dan mencapai keinginanya, manakala dapat memenuhi aturan-aturan, tugas-tugas, dan harapan-harapan yang diminta oleh lembaga pendidikan (Ali Imron, 2012:15).

2) Pendekatan Kualitatif (*The Qualitative Approach*)

Pendekatan ini lebih memberikan perhatian pada kesejahteraan peserta didik. Jika pendekatan kuantitatif di atas diarahkan agar peserta didik mampu, maka pendekatan kualitatif ini lebih

diarahkan agar peserta didik senang. Asumsi dari pendekatan ini adalah, jika peserta didik senang dan sejahtera, maka mereka dapat belajar dengan baik serta senang mengembangkan diri mereka sendiri di lembaga pendidikan seperti sekolah. Pendekatan ini juga menekankan perlunya penciptaan iklim yang kondusif yang menyenangkan bagi pengembangan diri secara optimal (Ali Imron, 2012:16).

e. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Berdasarkan tiga tugas utama tersebut ruang lingkup manajemen kesiswaan berkaitan erat dengan hal-hal sebagai berikut:

1) Perencanaan Kesiswaan

Dalam perencanaan kesiswaan ini mencakup sensus sekolah dan penentuan jumlah siswa yang diterima. Sensus sekolah pencatatan anak-anak usia sekolah yang diperkirakan akan masuk sekolah atau calon siswa. dengan diperoleh data dari sensus sekolah akan dapat ditetapkan: jumlah dan lokasi sekolah, batas daerah penerimaan siswa suatu sekolah, jumlah fasilitas transportasi, layanan program pendidikan, fasilitas pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus, laju pertumbuhan penduduk siswa, khususnya anak-anak usia sekolah.

2) Penerimaan Siswa Baru

Merupakan peristiwa penting bagi sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Kesalahan dalam penerimaan siswa baru dapat menentukan sukses atau tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Penerimaan siswa baru perlu dikelola sedemikian rupa, sehingga kegiatan belajar-mengajar sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru.

3) Orientasi Siswa

Merupakan kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. situasi dan kondisi ini

menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. orientasi sekolah ini dijadikan sebagai ajang untuk melatih ketahanan mental, disiplin dan mempererat tali persaudaraan, Orientasi sekolah ini juga sering dipakai sebagai sarana pengenalan peserta didik terhadap lingkungan baru di sekolah tersebut. Baik itu perkenalan dengan sesama peserta didik baru, kakak kelas, guru, hingga karyawan lainnya di sekolah (Muhammad Rifa'i, 2012:52).

4) Penempatan Peserta Didik (pembagian kelas)

Pengelompokkan siswa dengan tujuan memudahkan pemberian layanan selama menjadi siswa di satuan pendidikan. pengelompokkan siswa dilakukan terutama bagi siswa yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan siswa baru. Tujuannya agar program kegiatan belajar bisa berlangsung dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu setiap sekolah setiap tahunnya selalu melaksanakan pengelompokkan siswanya.

5) Pembagian dan Pengembangan Siswa

Pembinaan siswa merupakan usaha agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai tujuan pendidikan nasional berdasarkan pancasila. Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam manajemen peserta didik, tidak boleh ada anggapan bahwa kegiatan kurikuler lebih penting dari kegiatan ekstrakurikuler atau sebaliknya. Kedua kegiatan tersebut harus dilakukan karena saling menunjang dalam proses pembinaan dan pengembangan peserta didik.

6) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Merupakan satu-satunya organisasi yang bersifat intra sekolah dan harus ada di setiap sekolah menengah (Sulistiyorini, 2009:110). OSIS juga merupakan kegiatan organisasi murid yang resmi

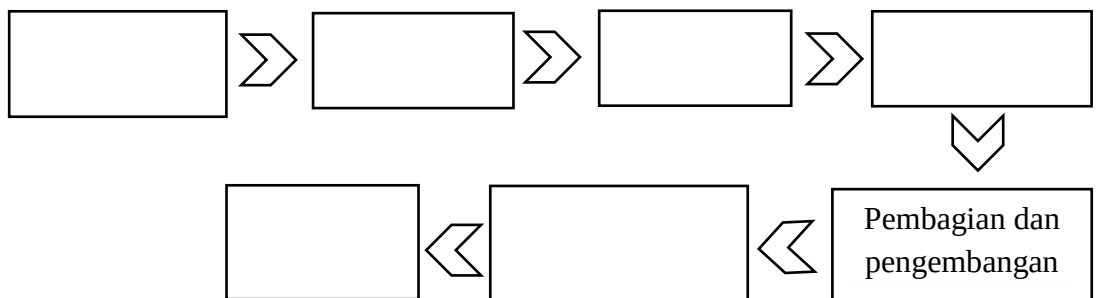
diakui dan diselenggarakan di sekolah dengan tujuan melatih kepemimpinan murid serta memberi wahana bagi murid untuk melakukan kegiatan-kegiatan kurikuler yang sesuai, oleh karena itu apapun kegiatannya yang dikembangkan selalu dalam rangkaian dan tujuannya, yaitu pengembangan pengetahuan dan kemampuan penalaran, pengembangan ketrampilan dan pengembangan sikap selaras dengan tujuan sekolah yang tertuang dalam kurikulum.

7) Evaluasi

Merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi hasil belajar peserta didik berarti menilai proses hasil belajar siswa baik yang berupa kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah dianjurkan (Agustinus Herminto, 2014:57).

Ruang lingkup manajemen kesiswaan bisa di sekemakan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Skema Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan



2. Kedisiplinan Siswa

a. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Disiplin berasal dari kata *Dicile* yang artinya belajar secara sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan. Peraturan merupakan pola tertentu yang ditetapkan untuk mengatur perilaku seseorang. Peraturan yang efektif untuk anak adalah peraturan yang dapat dimengerti, diingat, dan diterima. Disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial.

Kedisiplinan siswa di sekolah merupakan suatu cerminan langsung dari kepatuhan siswa dalam melakukan peraturan yang ada di sekolah. Kepatuhan siswa dalam menjalankan segala peraturan yang berlaku dapat mendukung terciptanya kondisi belajar mengajar yang nyaman, efektif dan berguna sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, pembentukan kedisiplinan pada siswa sangat penting dilakukan karena kedisiplinan merupakan sikap yang menentukan keberhasilan siswa.

Menurut Thomas Gordon (2013: 30) kedisiplinan merupakan melatih, memberikan pengarahan untuk tujuan tertentu, melatih dengan intensif, memberi intruksi, mengajar ekstra, memberi pelajaran, melatih memperbaiki, memajukan. Kehadiran siswa di sekolah dan di dalam kelas merupakan hal penting dalam upaya perwujudan tujuan pendidikan melalui kegiatan atau proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

Kehadiran siswa di dalam kelas biasanya ditunjukkan melalui daftar presensi siswa. Kehadiran dan ketidakhadiran di sekolah terlebih di dalam kelas tidak hanya berdampak pada keberlangsungan proses pembelajaran, tetapi juga tingkat ketertiban suatu sekolah.

b. Tujuan Kedisiplinan Siswa

Dalam dunia pendidikan, tujuan utama dalam menerapkan kedisiplinan siswa adalah lembaga membuat aturan-aturan tata tertib yang harus

dilaksanakan oleh siswa, supaya ini tidak lain untuk membuat disiplin kepada siswa siswi agar mampu menjadi siswa yang sesuai dengan tujuan lembaga tersebut. Tujuannya ialah jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek: mengubah perilaku seseorang agar terlatih dan terkendali, dengan mengajarkan bentukbentuk perilaku yang pantas dan tidak pantas atau yang masih asing baginya. Jangka panjang: perkembangan pengendalian diri dan pengarahan diri secara optimal (Buchari Alma, 2010:17).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kedisiplinan siswa adalah membentuk sikap dan perilaku seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku. Kedisiplinan membantu siswa untuk belajar bertanggung jawab dan mengendalikan diri mereka. Siswa akan bisa memahami dan mematuhi perintah dengan baik. Tujuan khusus kedisiplinan pada anak adalah pembentukan dasar-dasar tingkah laku sosial sesuai yang diharapkan masyarakat, dan membantu mengembangkan pengendalian diri anak sejak usia dini.

c. Macam-Macam Kedisiplinan Siswa

Menurut Ali Imran (2012:35) terdapat Tiga macam kedisiplinan yang bisa di terapkan, meliputi:

- 1) Disiplin dengan paksaan (Otoriter) adalah perdisiplinan secara paksa, anak harus mengikuti aturan yang telah ditentukan. Jika anak tidak melakukannya maka anak akan di hukum.
- 2) Disiplin tanpa paksaan (Permisif) adalah disiplin dengan membiarkan anak mencari batasan diri sendiri.
- 3) Kebebasan yang terkendali adalah disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Disiplin demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung. Karena ia menabur maka pula dia yang menuai. Konsep ini merupakan konvergensi dari konsep otoriter dan permisif diatas.

d. Fungsi Kedisiplinan Siswa

Hurlock (2012:35) mengungkapkan bahwasanya berdisiplin merupakan suatu sikap yang mampu menghantarkan seseorang pada sesuatu yang ingin di capainya, dalam sikap disiplin siswa terdapat dua fungsi yaitu:

1) Fungsi yang bermanfaat

- a) Mengajarkan bahwa perilaku tertentu akan selalu diikuti hukuman, namun yang lain akan diikuti dengan pujian.
- b) Mengajar anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut suatu konformitas yang berlebihan.
- c) Dapat membantu anak mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani untuk membimbing tindakan mereka.

2) Fungsi yang tidak bermanfaat

- a) Untuk menakut-nakuti anak sehingga mampu bersikap disiplin.
- b) Sebagai pelampiasan agresi orang yang mendisiplin.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian pustaka ini, peneliti menghadirkan beberapa literature yang sebelumnya sudah dilakukan terkait implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa secara umum. Isi penelitian tersebut digunakan sebagai pembandingan satu sama lain, yang sama-sama meneliti implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2019) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang meneliti tentang "*Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Mts Cerdas Murni Kabupaten Deli Serdang*". Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Cerdas Murni, proses pelaksanaan penerimaan siswa baru di MTs Cerdas Murni cukup baik dan bagus. Faktor pendukung dalam implementasi manajemen kesiswaan di MTs Cerdas Murni diantaranya adalah dilihat dari sarana dan prasarana dan fasilitas lokasi

yang strategis dan sangat kondusif, sehingga terciptanya suasana belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan serta menyenangkan. Faktor penghambat dalam manajemen kesiswaan diantaranya adalah dana yang sangat minim, kurangnya kepedulian guru dengan siswa, hambatan waktu yang terjadi pada waka kesiswaan dalam mengevaluasi kegiatan manajemen kesiswaan, jumlah siswa yang melebihi kapasitas, sehingga proses belajar mengajar menjadi sulit dipahami oleh siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rio Prastya (2018) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Mengambil judul penelitian manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah menengah pertama al-irsyad jambi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan telah berjalan dengan baik, semua telah tertata berdasarkan prosedur dan rencana dalam mewujudkan sekolah yang berprestasi program dalam kegiatan ekstrakurikuler telah tersusun secara terjadwal dan terstruktur, begitu juga dengan organisasi siswa. namun di dalam program tersebut masih terdapat program yang belum bisa tercapai 100% dikarenakan kurangnya koordinasi dari semua pihak yang terlibat.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Zahrotul Ula (2019) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK NU 1 Karanggeneng. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen sudah menggunakan fungsi manajemen, terbukti dengan adanya setiap perencanaan didalamnya tertata dengan rapi. Setiap kegiatan yang telah dibentuk dapat berjalan sesuai dengan tujuan sekolah. Dalam mengadakan kegiatan maka disusunlah penanggungjawab atas kegiatan yang telah dibentuk secara musyawarah oleh kepala bagian kesiswaan.

\

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan

NO	Penelitian Terdalu	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Implementasi manajemen kesiswaan di MTs cerdas murni kabupaten deli serdang. proses pelaksanaan penerimaan siswa baru di MTs Cerdas Murni cukup baik dan bagus	Faktor penghambat dalam implementasi manajemen kesiswaan diantaranya adalah dana yang sangat minim, kurangnya kepedulian guru dengan siswa, hambatan waktu yang terjadi pada waka kesiswaan dalam mengevaluasi kegiatan manajemen kesiswaan, jumlah siswa yang melebihi kapasitas, sehingga proses belajar mengajar menjadi sulit dipahami oleh siswa.	Kualitatif	a. Peneliti lebih memfokuskan penerapan kegiatan atau program kegiatan	a. Perbedaan program kesiswaan

2.	Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah menengah pertama al-irsyad jambi.	Pelaksanaan manajemen kesiswaan telah berjalan dengan baik, semua telah tertata berdasarkan prosedur dan rencana dalam mewujudkan sekolah yang berprestasi program dalam kegiatan ekstrakurikuler telah tersusun secara terjadwal dan terstruktur, begitu juga dengan organisasi siswa. namun di dalam program tersebut masih terdapat program yang belum bisa tercapai 100% dikarenakan kurangnya koordinasi dari semua pihak yang terlibat.	Kualitatif	a. Perencanaan peraturan tata tertib di sekolah b. Penerapan kegiatan pembinaan kesiswaan	a. Penelitian ini berfokus kepada satu kelompok atau satu kelas b. Lebih berfokus terhadap peraturan di sekolah
----	--	---	------------	---	---

3.	Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK NU 1 Karanggeneng	Pelaksanaan manajemen sudah menggunakan fungsi manajemen, terbukti dengan adanya setiap perencanaan didalamnya tertata dengan rapi. Setiap kegiatan yang telah dibentuk dapat berjalan sesuai dengan tujuan sekolah. Dalam mengadakan kegiatan maka disusunlah penanggungjawab atas kegiatan yang telah dibentuk secara musyawarah oleh kepala bagian kesiswaan.	Kualitatif	a. Program kesiswaan dan penerapannya	a. Penelitian ini lebih fokus terhadap kegiatan Ekstrakurikuler serta faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan Ekstrakurikuler.
----	---	--	------------	---------------------------------------	--

C. Alur Pikir Penelitian

Manajemen Kesiswaan merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan, karena dari masuknya siswa hingga sampai lulus semua merupakan bagian dari manajemen kesiswaan. Oleh karenanya, sebuah lembaga pendidikan harus

benar-benar menjalankan manajemen secara baik, dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Kedisiplinan belajar sangat penting, karena sikap disiplin yang tertanam pada siswa mempunyai tujuan agar dapat menjaga dari perilaku menyimpang dan hal-hal yang dapat menghambat atau mengganggu kelancaran proses belajar mengajar, juga dengan disiplin membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan yang baik serta terbiasa mengontrol setiap tindakanya sehingga akan membentuk ciri-ciri yang berbeda. disiplin merupakan dorongan yang timbul dalam diri siswa itu sendiri, tingkat kedisiplinan dari setiap siswa tentunya akan berbeda-beda dan merupakan salah satu ciri dari seorang siswa untuk menyesuaikan dirinya dengan tuntutan, baik itu tuntutan dari dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Fungsi Manajemen Kesiswaan adalah sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi kebutuhan dan segi-segi potensi siswa lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan Kualitatif deskriptif. Yaitu memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dan juga bentuk tindakan yang lain. peneliti melakukan pendekatan kualitatif deskriptif dengan memahami fenomena yang terjadi pada manajemen kesiswan di SMK Salafiyyah Purwoharjo Banyuwangi. Khususnya pada bidang kesiswaan serta kebijakan yang di bentuk oleh Kepala Sekolah dan Waka Kesiswan yang kemudian data yang diperoleh oleh peneliti sudah disajikan dalam bentuk naratif sesuai dengan metode yang digunakan oleh peneliti

Subjek yang dimaksud oleh peneliti adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru, dan Siswa. Tahap pendekatan oleh peneliti yaitu pertama adalah memperkenalkan peneliti terlebih dahulu dan menjelaskan apa perlu di teliti serta memberikan skripsi penelitian, lalu melakukan penelitian sesuai dengan fokus penelitian Skripsi ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah SMK Salafiyyah Darul falah purwoharjo Banyuwangi atas berbagai pertimbangan sebagai pembandingan dari beberapa lembaga formal maupun Non formal lainnya. SMK Salafiyyah Darul falah purwoharjo Banyuwangi merupakan sekolah lanjutan yang terdapat di Ponpes Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi setelah SMP Darul Falah. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti serta menanyakan kepada masyarakat sekitar tentang kedisiplinan siswa di lembaga tersebut.

b. Waktu

Penelitian ini berlangsung selama satu minggu yang dilaksanakan pada tanggal 15 s/d 22juni 2024, dan penelitian ini dilakukan disalah satu pendidikan formal yaitu di SMK Salafiyyah Darul falah purwoharjo Banyuwangi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam kondisi ini bisa dikatakan penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan (Bahrudin,2014:87). bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan bisa dikatakan penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat dalam menggali data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

D. Informan Peneliti

Menurut Sugiyono (2017:40) Informan Peneliti (teknik purposive sampling) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan yang tertentu. Informan (narasumber) penelitian adalah

seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut.

informan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Kepala SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Bpk bambang sumariaji, M.pd. serta para Staf-Staf SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi, dan sebagai guru dilembaga pendidikan SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi.

E. Data dan Sumber Data

Djam'an Satori (2017:25) mengatakan bahwasanya Di dalam penelitian kualitatif sumber data terdiri dari dua bagian yaitu: data primer dan data sekunder. Dalam penelitian, yang dimaksud sumber data primer adalah data-data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Pada penelitian ini, sumber data primernya adalah Waka Kesiswaan SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo banyuwangi dan juga Staf Tenaga Pendidik.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitian (Djam'an Satori, 2017: 103). Dalam data sekunder biasanya berwujud dokumentasi, laporan, artikel atau tulisan yang sudah tersedia.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang harus ada prosedur sistematika dan standar yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Djam'an Satoridan Aan (2017:110) mengungkapkan bahwasanya Dalam kamus besar bahasa Indonesia, observasi berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Sedangkan menurut *Alwasilah C*, Observasi merupakan penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya. Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Dimana observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi, peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat saja akan tetapi berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama melakukan wawancara.

Sugiono (2017:76) mengatakan Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

2. Wawancara

Usaha untuk menggali lebih dalam sebuah kajian dan sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran dan sebagainya dapat dilakukan dengan teknik wawancara. Wawancara sendiri menurut *Esterbeg* merupakan *a meeting of two persons to exchange information and ide through question and responses, resulting in communication and joint contruction of meaning about a particular topic* (Djam'an Satori, 2017:129).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Dengan menggunakan teknik ini, pewawancara dengan informanya melakukan wawancara secara informal dengan bentuk pertanyaan yang diajukan bergantung

dengan spontanitas pewawancara (Djam'an Satori, 2017:139). Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang beragam dari orang-orang pada berbagai peran dan situasi. Pandangan orang lain dapat diketahui melalui wawancara yang berpusat pada subjek. Pemahaman tentang subjek dapat dilakukan melalui wawancara dengan komunikasi dan dialog menggunakan bahasa.

3. Dokumentasi

Menurut Djam'an Satori (2017:112) Dokumen merupakan sumber data yang bukan manusia, jadi dengan dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data bukan dari orang, akan tetapi dari sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam oeninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Metode ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara yang sudah dilakukan. Dalam penelitian ini, penelitian mengumpulkan sebanyak-banyak dokumen untuk mendukung data penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

G. Keabsahan Data

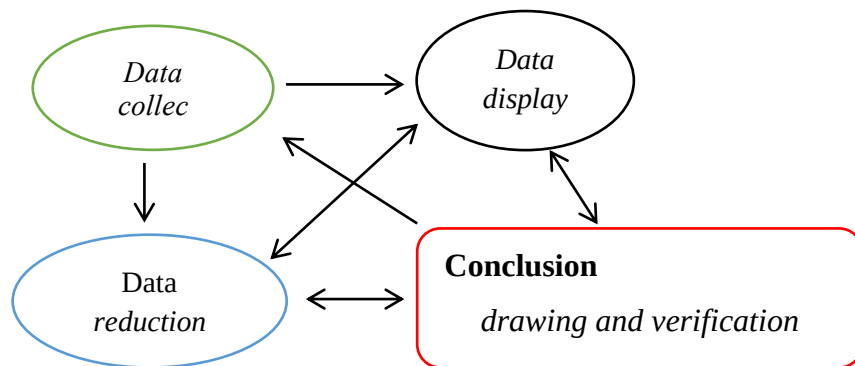
Menurut Djam'an Satori (2017:78) Uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi. Sugiyono mengutip William Wiersma menuliskan *triangulation is qualitative corss-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*. Pengertian lain mengatakan, Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam triangulasi terdiri dari sumber atau informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Triangulasi Sumber atau informan yang di maksudnya data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda Dengan teknik ini, data yang diperoleh dari wawancara, dicek dengan ovbservasi, dokumetasi atau kuesioner. Kemudian triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek waktu untuk melakukan wawancara, apakah pagi hari, siang hari, sore hari atau malah hari. Karena waktu juga mempengaruhi kredibilitas data (Sugiono, 2017:74).

H. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:99) menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam teknik analisis data ini, peneliti menggunakan model yang digunakan oleh Miles dan Huberman. Skema yang dilakukan adalah seperti gambar di bawah ini :

Tabel 3.1
Skema Analisis Data Mode



Dalam analisis data model Miles dan Huberman ini, bisa dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya (Sugiono, 2017:248). Adanya reduksi data dikarenakan, dalam meneliti, peneliti akan mendapatkan data yang banyak dan relative beragam dan bahkan sangat rumit. Dengan menggunakan reduksi data, peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya ketika diperlukan (Djam'an Satori, 2017:147). Dalam hal ini peneliti meneliti implementasi manajemen kesiswaan yang ada di SMK

Salafiyyah Darul Falah, maka peneliti akan mereduksi data data yang sekiranya tidak di butuhkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Satori (2011:90) langkah selanjutnya yang harus dilakukan, setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data berfungsi untuk mempermudah dan memahami apa yang terjadi. Selain itu, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah didapatkan. Dalam penyajian data ini, peneliti bisa menggunakan beberapa bentuk penyajian, dari table, grafik, uraian singkat, hubungan antar katgori dan lain sebagainya. Di langkah ini, peneliti akan menyajikan data-data yang berhubungan dengan implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedi siplinan siswa.

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Sugiono (2017:100) juga mengungkapkan bahwasanya Setelah data disajikan dalam beberapa bentuk, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Sebelumnya, dilakukan penarikan kesimpulan awal. Kesimpulan awal ini, belum sesuatu yang final, masih perlu verifikasi ulang, apakah bukti-bukti yang dihadirkan valid atau tidak, ketika bukti valid, kesimpulan itu bisa dipertahankan karena merupakan kesimpulan yang kredibel. Akan tetapi, ketika tidak valid, maka kesimpulan ini tidak kredibel dan tidak perlu digunakan. Melalui kesimpulan tersebut, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah peneliti buat, yaitu bagaimana manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Salafiyyah Darul Falah. Kesimpulan ini adalah sesuatu yang baru.

BAB IV

TEMUAN DATA LAPANGAN

A. Gambaran Data Lapangan

1. Profil Madrasah

Nama Sekolah	: SMK SALAFIYAH DARUL FALAH
NPSN	: 69969036
Alamat Sekolah	: Dsn. Ngadirejo
RT/RW	: 2 / 4
Dusun	: Ngadirejo
Desa Kelurahan	: Bulurejo
Kecamatan	: Kec. Purwoharjo
Kabupaten	: Kab. Banyuwangi
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Kode Pos	: 68483
Lokasi Geografis	: Lintang -8 Bujur 114
SK Pendirian Sekolah	: 188.4/5145/101.3/2017
Tanggal SK Pendirian	: 2017-08-28
Status Kepemilikan	: Swasta
SK Izin Operasional	: P2T/683/19/08/02/I/2019
Tgl SK Izin Operasional	: 2019-01-11
Nama Yayasan	: Ponpes Darul Falah
Alamat Yayasan	: Jl. Ngadimulyo Dsn. Ngadirejo Ds. Bulurejo Kec. Purwoharjo Kab. Banyuwangi.
Akta pendirian	: No.8 tanggal 18 September 2014
Notaris	: Agus Salim, SH, M.Kn.
SK Pengesahan Akta Yayasan	: AHU-06532.50.10.2014
Tanggal Pengesahan	: 23 September 2014
Tahun Pendirian	: 2017
Jenjang Pendidikan	: SMK
Status Sekolah	: Swasta

Bidang Program Kompetensi/ Akreditasi	Keahlian/ Keahlian/ Keahlian/	: Teknologi dan rekayasa/ Teknik Otomotif/ Teknisi dan Bisnis Sepeda Motor/ Akreditasi B Teknologi dan Rekayasa/ Teknologi Informasi dan Komunikasi/ Multimedia/ Akreditasi B
Masa Berlaku		: 3 Tahun Mulai Tanggal 08 Februari 2022 s/d 07 Februari 2025
Luas Tanah Milik (m2)		: 1
Luas Tanah Bukan Milik (m2)		: 30000
Akreditasi		: B
Kurikulum		: Kurikulum 2013
Kepala Sekolah		: Bambang Sumariaji, M. Pd.
Operator Data Akademik		: Moh. Saifudin Zuhri
Nomor Telepon		: -
Nomor Fax		: 397342
Email		: smksdafa@gmail.com
Website		: http://smksadafa.mysch.id
Jumlah Siswa		: Kelas X TSM : 20 Siswa
		Kelas X DKV PA : 13 Siswa
		Kelas X DKV PI : 20 Siswa
		Kelas XI TSM : 19 Siswa
		Kelas XI DKV PA : 7 Siswa
		Kelas XI DKV PI : 20 Siswi
		Kelas XII TBMS : 9 Siswa
		Kelas XII MM PA : 7 Siswa
		Kelas XII MM PI : 18 Siswi
		Jumlah Keseluruhan : 133 Siswa/i

2. Sejarah Madrasah

Pada awalnya Yayasan Pondok Pesantren Darul Falah Purwoharjo hanya memiliki unit pendidikan sekolah formal tingkat menengah pertama dan tidak memiliki unit pendidikan sekolah formal tingkat menengah atas. Hal ini membuat para santri putra dan putri yang sudah lulus sekolah menengah tingkat pertama yang ingin melanjutkan sekolah formalnya di tingkat SLTA memilih keluar dari Pondok Pesantren Darul

Falah Purwoharjo dan memilih melanjutkan pendidikan formalnya diluar pesantren. Keadaan seperti ini membuat dewan pengasuh dan pengurus pondok mempunyai inisiatif untuk mendirikan sekolah lanjutan tingkat atas di kawasan Pondok Pesantren Darul Falah agar para santri yang sudah lulus dari Sekolah Menengah Pertama bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya tanpa harus keluar dari pondok pesantren. Akhirnya Pada tahun 2017 didirikanlah SMK Salafiyah Darul Falah Purwoharjo, sebuah lembaga pendidikan kejuruan yang berbasis pesantren.

3. Informasi Pendaftaran Siswa-Siswi Baru

Penerimaan siswa baru di SMK Salafiyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi berlangsung dengan cara yang sama seperti di sekolah pendidikan umum lainnya , yaitu setiap tahun pada bulan juni-juli. Calon siswa baru dapat mendaftar langsung ke SMK Salafiyah Darul Falah Purwoharjo dengan membawa persyaratan dan melengkapi formulir yang telah di sediakan dan persyaratan administrasi lainnya. Anda dipersilahkan untuk menghubungi untuk informasi lebih lanjut 081231708467.

4. Visi dan Misi Madrasah

a) Visi:

Terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan global.

b) Misi:

- Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama.
- Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- Menjalani kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

5. Tata Tertib Sekolah

a. Tata Tertib

- 1) Siswa/i diwajibkan hadir 10 menit sebelum jam 07.00 guna mengikuti apel pagi dan doa bersama
- 2) Siswa/I yang datang terlambat diwajibkan lapor kepada guru piket untuk meminta izin masuk kelas
- 3) Siswa/i yang berhalangan hadir, diwajibkan menyerahkan surat izin.
- 4) Siswa/i yang karena sesuatu hal harus meninggalkan pelajaran sebelum waktu pelajaran berakhir diwajibkan minta izin kepada guru piket dengan menunjukan surat dari orang tua (bila keperluan direncanakan)

b. Tertib atau Urutan Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Siswa/i duduk dengan tenang dan tertib sebelum guru memasuki ruangan.
- 2) Guru kelas wajib memberitahukan kepada guru piket apabila guru piket tidak hadir lebih dari 10 menit.
- 3) Melaksanakan semua tugas yang diberikan guru , baik dikelas atau di rumah.
- 4) Siswa/i dilarang:
 - a) Keluar ruang kelas saat pergantian jam pelajaran.
 - b) Meninggalkan pelajaran untuk bermain-main
 - c) Makan atau minum didalam kelas.
 - d) Jajan dikantin saat jam pelajaran dimulai s/d selesai.

c. Tertib kegiatan Ekstra Kurikuler dan Program lain

- 1) Siswa/i harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler .
- 2) Siswa/i harus memilih satu ekstrakurikuler pilihan daftar ekstakulikuler terlampir.
- 3) Siswa/i yang belum dapat membaca Al- Qur`an dengan lancar, diharuskan mengikuti kursus membaca Al- Qur`an.

d. Perilaku

- 1) Bersikap hormat dan sopan kepada kepala madrasah, guru, karyawan, dan sesama siswa/i.
- 2) Siswa/ I wajib menjaga nama baik almamater.
- 3) Siswa/i dilarang:

- a) Membawa barang-barang yang tidak sesuai dengan suasana pendidikan madrasah.
 - b) Mengeluarkan kata-kata kotor atau yang tidak pantas.
 - c) Melakukan corat-coret atas segala sesuatu yang ada didalam lingkungan sekolah dan kelas.
 - d) Bertengkar baik teman satu madrasah atau sekolah lain.
 - e) Membawa rokok dan merokok.
 - f) Membawa minuman keras dan meminumnya.
 - g) Membawa obat-obatan terlarang (narkoba), mengkonsumsi dan mengedarkannya.
 - h) Membawa dan menggunakan senjata tajam
 - i) Membawa dan atau melihat foto/ video porno.
 - j) Melakukan kegiatan asusila.
 - k) Membawa dan memainkan kartu.
 - l) Membuang sampah didalam kelas.
 - m) Mengambil barang milik orang lain.
 - n) Membawa uang dan atau perhiasan yang berlebihan.
 - o) Merusak peralatan madrasah, baik disengaja maupun tidak disengaja
 - p) Merayakan ulang tahun teman dengan menyiram air dan hal-hal yang membahayakan.
 - q) Membawa dan atau membunyikan petasan di madrasah.
 - r) Bermain bola didalam kelas.
 - s) Mentato bagian tubuh manapun.
 - t) Menindid telinga, hidung, dan anggota tubuh lainnya bagi siswa laki-laki.
 - u) Menjadi terdakwa dalam perkara tindak pidana criminal.
 - v) Hamil diluar nikah bagi siswi perempuan yang masih status siswi pelajar madrasah.
 - w) Melakukan kekerasan terhadap kepala sekolah, pendidik maupun tenaga kependidikan.
- e. Tertib pakaian dan potongan rambut
- 1) Siswa/i harus memakai seragam madrasah diartikan benar, rapi, tertib, santun dan cepat.
 - 2) Siswa/i mengatur rambut secara rapi dan pantas , dan dilarang menggunakan pewarna rambut.

- 3) Siswa/i dilarang :
 - a) Membawa topi saat waktu pelajaran (didalam kelas)
 - b) Memakai jaket / switer dan sejenisnya di madrasah (kecuali jas/jaket OSIS).
 - c) Memakai perhiasan bagi siswa/i putra dan memakai perhiasan.
 - d) Memakai sandal/ sepatu sandal.
 - e) Membawa dan atau menggunakan HP.
 - f. Tertib upacara bendera
 - 1) Siswa/i wajib datang 10 menit sebelum jam 07.00 WIB
 - 2) Siswa/i wajib mengikuti upacara bendera
 - 3) Siswa/i wajib memakai pakaian upacara lengkap.
 - 4) Wajib mengikuti upacara dengan tenang dan penuh perhatian, tidak boleh berbicara dengan teman terdekat.
 - 5) Siswa/i mendengarkan dengan baik amanat dari Pembina upacara.
 - g. Administrasi dan kelas
 - 1) Siswa/i wajib mengatur kelas dengan membentuk struktur organisasi kelas dan memberi nama kelas masing-masing.
 - 2) Siswa/i wajib menjaga kebersihan kelas dan jadwal piket kelas secara bergantian.
 - 3) Petugas piket wajib melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.
 - 4) Ketua kelas wajib mengatur dan mengawasi petugas harian kelas.
 - 5) Siswa/i tidak boleh duduk dan atau berdiri dimeja.
 - 6) Siswa/i wajib menjaga dan mengatur ketertiban kelas masing-masing.
 - 7) Ketua kelas bertanggung jawab terlaksananya kegiatan kelas.
6. Mekanisme Pengambilan Tindakan
- a. Penindakan

Petugas yang berhak memberikan poin dan tindakan sanksi adalah semua bapak/ ibu guru, dan seluruh tenaga kependidikan di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi.
 - b. Bukti Pelanggaran
 - 1) Individu

Ditulis di kartu bukti pelanggaran rangka 3.

2) Massal

Ditulis dalam lembar/ buku terpisah yang mempunyai legalitas yang sama dengan kartu bukti pelanggaran.

c. Rekap Poin

1) Penindakan penyerahan kartu bukti pelanggaran sesuai dengan catatan yang tercantum di kartu bukti pelanggaran.

2) Lembar 1 diberikan kepada guru yang ditunjuk oleh KTK sebagai penyidik rekap pelanggaran.

d. Pelanggaran yang bersifat kasuistik akan dipasang pada waktu-waktu tertentu.

TABEL 3.2

JENJANG PEMBINAAN PESERTA DIDIK

TINGKAT PEMBINAAN	POIN	PROGRAM BIMBINGAN		PIC
I	1-20	Pembinaan umum	Teguran	Guru, wali kelas, STP2K
II	21- 40	Panggilan orang tua	Peringatan pertama	Wali Kelas, BK, STP2K
III	41-60	Panggilan orang tua	Peringatan ke dua	Wali Kelas, BK,K3, STP3K
IV	61-80	Pembinaan khusus	Peringatan ke tiga	Wali Kelas, BK,K3, WKS 2, STP3K,Kepala Sekolah
V	81-90	Konfrensi kasus	Peringatan terakhir	Wali Kelas, BK, Ortu, K3, WKS 2, STP3K,Kepala Sekolah
	91-99		Tidak naik kelas	

VI	100	Dikembalikan kepada orang tua	Kepala Sekolah
----	-----	-------------------------------	----------------

Keterangan :

STP2K : Satuan Tugas Pelaksana Pembinaan Kesiswaan

WKS2 : Wakil Kepala Sekolah 2 (Waka Kesiswaan)

7. PENAMBAHAN POIN POSITIF

Penambahan poin diberikan kepada siswa yang berprestasi. Penambahan diberikan sebagai Reward atas kemajuan terhadap siswa tersebut. Dan dapat mengimbangi pengurangan poin yang sudah terjadi. Berikut adalah hal-hal yang dapat menambahkan perolehan poin terhadap siswa-siswa yang melakukannya :

A. Prestasi Dikelas

TABEL 4.1

No	Jenis prestasi	Penambahan poin
1	Rangking 1-3	10
2	Rangking 4-5	5
3	Rangking 6-10	3

B. Penghargaan Kejuaraan/ Lomba

TABEL 5.1

No	Lingkunga Wilayah Prestasi	Penambahan Poin
1	Lingkungan Nasional	25
2	Lingkungan Propinsi	20
3	Lingkungan Kabupaten	15
4	Lingkungan Kecamatan	10

5	Lingkungan Sekolah	5
---	--------------------	---

C. Aktivis Belajar

TABEL 5.2

No	Jenis prestasi	Penambahan Poin
1	Pengurus Aktiv Ekstrakurikuler OSIS	5
2	Mewakili Sekolah dalam Kegiatan Tertentu	2

D. Struktur Organisasi Sekolah



GAMBAR 4.1

Struktur Organisasi Sekolah
Sumber: Data Olahan Peneliti, Mei 2024

e. Data Siswa Tahun 2023/2024

TABEL 6.1

Tahun ajaran	Kelas 10 (pa/pi)		Kelas 11(pa/pi)		Kelas 12(pa/pi)		Jumlah kelas 10+11+12	
	Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel
2023/2024	35	2	25	2	24	2	84	6

f. Data Pendidik Dan Kependidikan

TABEL 6.2

No	Keterangan	Jumlah
Pendidikan		
1	Guru PNS Yang Di Perbantukan Tetap	1
2	Guru Tetap Yayasan	10
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	-
Tenaga Kependidikan		
1	Staf Tata Usaha	3

g. Data Sarana

TABEL 7.1

No	Jenis prasarana	Jumlah ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat

1	Ruang kelas	7	7				
2	Perpustakaan	1	1				
3	Ruang Lab Komputer	1	1				
4	Ruang Lab Otomotif	1	1				
5	Ruang Praktik/Produksi	1	1				
6	Ruang Guru dan TU	1	1				
7	Tempat Ibadah	1	1				
8	Kamar Mandi dan Toilet	4	3			1	
9	Lapangan Olahraga	1	1				
10	Ruang Konseling	0	0				
11	Ruang UKS	0	0				
12	Ruang OSIS	0	0				
13	Papan Tulis	7	5			2	
14	gudang	1	1				1

h. Data Prasarana

TABEL 7.2

B. Verifikasi Data Lapangan

No	Jenis sarana	Jumlah	kondisi			keterangan
			Baik	rusak sedang	Rusak berat	
1	Ruang Lab Komputer	1	1			
2	Ruang Lab Otomotif	1	1			
3	Ruang Praktik/Produksi	1	1			
4	Ruang Perpustakaan	1	1			

Dari

berbagai macam data yang telah disajikan diatas, terkait Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi, maka peneliti menganalisis hasil dari penelitian dalam skripsi ini sesuai dengan data yang telah disajikan diatas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dengan maksud untuk menyajikan atau memaparkan data yang telah diperoleh peneliti dari objek penelitian di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi, sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Kesiswaan di SMK Salfiyyah Darul Falah purwoharjo?
2. Bagaimana Kedisiplinan Siswa di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo?

1. **Bagaimana Manajemen Kesiswaan di SMK Salaffiyyah Darul Falah purwoharjo**

Manajemen Kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo merupakan kegiatan yang mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan siswa mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik baru hingga keluarnya peserta didik dari sekolah. Dalam menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan maka kepala bagian kesiswaan berkoordinasi dengan penanggung jawab setiap kegiatan untuk menjalankan setiap kegiatan agar berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Manajemen kesiswaan memiliki beberapa ruang lingkup dalam pelaksanaannya, yaitu perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, pengelompokan peserta didik, kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik dalam setiap kegiatan, disiplin oleh peserta didik, mutasi peserta didik, lulusan/ alumni, layanan-layanan khusus yang digunakan untuk membantu dalam menunjang setiap kegiatan peserta didik.

Peran manajemen kesiswaan dalam membantu mengembangkan potensi-potensi siswa sangatlah diharapkan orang tua dan peserta didik untuk merintis masa depan yang baik. Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan mengenai bagaimana manajemen kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi . Berikut seperti yang dikatakan oleh Bapak Zaenur Rokhman, M.Pd.

“Bagaiman Manajemen Kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi dalam mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan mulai dari awal masuk penerimaan peserta didik sampai dengan tata tertib dan kegiatan-kegiatan kesiswaan hingga lulus dari sekolah”. (Wawancara, 15 Mei 2024)

Dalam melaksanakan manajemen kesiswaan banyak pihak yang terkait dalam pelaksanaannya seperti yang dikatakan Bapak Zaenur Rokhman, M.Pd.

“Yang berperan dalam manajemen kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi itu ada banyak, yang berperan mulai bawah yaitu Guru, Wali Kelas, Pembina Ekstrakurikuler, Pembina Osis, selaku Staf dari Waka Kesiswaan. Dan untuk permasalahan siswa akan langsung di Handal oleh Wali Kelas dikordinasikan kepada guru BK. Dan untuk Actionnya akan dikordinasikan kepada Kepala Madrasah atau Wakil Kepala Madrasah.”. (Wawancara, 15 Mei 2024).

Pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi seperti yang dikatakan oleh Bapak Zaenur Rokhman, M.Pd.yaitu sebagai berikut:

“pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi terstruktur dalam melaksanakan tugasnya. Dalam menjalankan kegiatan Ekstrakurikuler maupun pelanggaran peraturan maupun tata tertib dalam sekolah. Dalam setiap sebulan ada evaluasi bagaimana perkembangan anaknya”. (Wawancara, 15 Mei 2024)

Tugas dari manajemen kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi berdasarkan ungkapan dari Waka Kesiswaan Bapak Zaenur Rokhman, M.Pd. sebagai berikut:

“tugas manajemen kesiswaan adalah merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan semua kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan baik itu pada kegiatan proses pembelajaran maupun kegiatan di ekstrakurikuler sampai pada tahap berikutnya adalah bersama pada penanggung jawab kegiatan manajemen kesiswaan melakukan evaluasi bersama-sama dalam setahun untuk memperbaiki kegiatan di tahun berikutnya. Perencanaan di ikuti oleh semua pemangku kebijakan termasuk Kepala Komite, Kepala Sekolah, Guru, Staf TU. Dilaksanakan awal tahun ajaran baru, untuk tahun pembelajaran ini dilaksanakan pada pertengahan bulan juli 2024. Hasil dari perencanaan bertujuan untuk melaksanakan tata tertib, mewujudkan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, tertib dan kondusif, serta mendorong kinerja komponen-komponen sekolah agar lebih tertib, loyal, komitmen, termotivasi, serta disiplin, yang kuat”. (Wawancara, 15 Mei 2024)

Manajemen Kesiswaan di SMK Salaffiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi merupakan kegiatan yang mengatur segala sesuatu yang bersamaan dengan siswa mulai masuk sekolah sampai keluar dari sekolah tersebut. Dalam menjalankan kegiatan manajemen kesiswaan berkoordinasi dengan para penanggung jawab di setiap kegiatan,

Agar kegiatan terstruktur dan berjalan sesuai dengan aturan yang sudah di tentukan, maka manajemen kesiswaan yang ada di

SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi antara lain:

a. Fungsi Manajemen Kesiswaa

Fungsi dari manajemen kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi ini guna untuk mengembangkan potensi siswa karena semua anak pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang lebih unggul akademik dan juga ada yang lebih unggul dalam non akademik. Adanya manajemen kesiswaan yang bertujuan untuk membantu dan menyalurkan bakat siswa.

b. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip-prinsip manajemen kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi sebagai bagian dari manajemen sekolah yang sangat berperan penting dalam melaksanakan semua kegiatan yang ada di sekolah yang mampu mendukung terhadap manajemen sekolah secara menyeluruh untuk mencapai tujuan. Manajemen kesiswaan diharapkan mampu menjadikan keanekaragaman latar belakang setiap siswa agar dapat berbaur dalam satu tujuan sehingga dapat terciptanya suatu kegiatan yang sesuai dengan tujuan sekolah.

c. Pendekatan Manajemen Peserta Kesiswaan

Adanya sikap perhatian terhadap kebutuhan siswa maka siswa mampu menyalurkan minat bakatnya sesuai dengan kebutuhannya. Maka terciptalah iklim yang kondusif dalam kegiatan-kegiatan di sekolah maupun diluar sekolah.

2. Bagaimana Kedisiplinan Siswa di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi

Kedisiplinan merupakan suatu sikap mentaati peraturan yang telah dibentuk oleh seseorang berdasarkan musyawarah demi tercapainya satu tujuan yang diinginkan. Kedisiplinan siswa di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi sudah bagus dengan adanya selogan yang selalu diingatkan “setiap siswa harus menjunjung tinggi supremasi aturan”, hal tersebut menjadi pengingat siswa untuk tidak melakukan pelanggaran.

Dalam menciptakan diri bersikap disiplin di sekolah untuk peserta didik dan masyarakat sekolah maka dibentuklah suatu peraturan yang harus ditaati oleh seluruh masyarakat sekolah meskipun dalam menjalankan peraturan tersebut tidak dapat dipungkiri akan ada beberapa peserta didik yang melanggar akan peraturan yang telah disepakati. Dengan adanya peraturan maka tidak luput dari hukuman atau sanksi. Untuk setiap pelanggaran yang dilakukan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan.

Di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo ini sanksi yang ditetapkan yaitu, ta'zirah yang mendidik, kemudian diberi pernyataan tanpa materai bagi pelanggaran ringan dan bermaterai bagi pelanggaran yang sedang, serta langsung diserahkan kepada wali santri untuk kategori pelanggaran berat.

a. Tujuan Kedisiplinan

Dalam setiap kegiatan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi merupakan suatu perilaku yang sangat penting bagi siswa. Mulai dari masuk hingga siswa lulus dari sekolah. Sikap disiplin sangat berperan dalam mencapai tujuan yang diinginkan agar menjadi pribadi yang baik dan sesuai aturan atau norma-norma yang berlaku di lingkungan sekolah, keluarga serta di masyarakat. Untuk menjalankan kedisiplinan di lingkungan SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi ada beberapa strategi yang dilakukan guna menunjang hal tersebut. Seperti memberikan *Reward* kepada siswa yang disiplin baik. Dan menurut Bapak Zaenur Rokhman, M.Pd. selaku Waka Kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi yang mengatakan bahwasanya:

“Bagi anak-anak yang mempunyai kedisiplinan yang baik selama satu tahun, selama kelas 10 mereka akan mendapatkan peluang yang lebih banyak untuk bisa masuk anggota OSIS dan anggota Kepramukaan” (Wawancara, 15 Mei 2024).

Dalam hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Zaenur Rokhman M, Pd., sebagai berikut:

“Kedisiplinan yang diterapkan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi sangat baik, karena kami memiliki tujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu menciptakan

suasana yang kondusif dilingkungan sekolah. Maka ditetapkanlah peraturan-peraturan agar kedisiplinan siswa terbentuk. Menurut peraturan dan tata tertib di SMK Salafiyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi sudah lumayan teradministrasi dengan baik, dengan mejunjung supremasi aturan. Disini kami membagi pelanggaran menjadi 3 jenis yaitu pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat. Masing-masing pelanggaran memiliki sanksi yang berbeda-beda sesuai pelanggaran yang dibuat siswa”(Wawancara, 15 Mei 2024)

b. **Macam-macam Disiplin Siswa**

Kedisiplinan dalam pendidikan memiliki berbagai macam dalam menciptakan diri yang taat dan patuh akan peraturan yang diberlakukan sekolah, sehingga terciptanya suatu kondisi yang tertib. Sehingga sekolah memberikan macam disiplin yang sesuai dengan keadaan dalam sekolah untuk membentuk terciptanya keadaan tersebut.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dilokasi penelitian manajemen peserta didik merupakan layanan yang difasilitasi oleh sekolah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Seluruh kegiatan yang ada harus tetap sejalan dengan visi misi sekolah. Pembinaan yang dilakukan oleh sekolah bertujuan untuk menyadarkan posisi siswa/i sehingga seorang pelajar yang baik dan menyadari tugas yang harus dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar. Dalam meningkatkan prestasi sekolah dari segala aspek, pembinaan dimulai dari penanaman karakter pribadi, disiplin, dan pembinaan prestasi belajar siswa.

Rutinitas yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan qonun-qonun yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Pembinaan karakter yang tepat dapat memperkuat keperibadian yang baik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Waka Kesiswaan.

“Usaa yang dilakukan sekolah dalam menanamkan karakter pribadi peserta didik yang baik adalah sholat uha berjama`ah, sholat dzuhur berjama`ah, budaya bersih, dan budaya salam dan sapa sehingga itu semua bisa menjadikan anak merasa dekat dengan orang tuanya. Melakukan doa bersama sebelum masuk dan setelah

pembelajaran dikelas, membaca Asmaul husna setiap harinya.” (wawancara, 15 Mei 2024).

Maka konsep disiplin yang diterapkan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi adalah sebagai berikut:

“Konsep disiplin yang diterapkan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi ini menggunakan konsep yang tidak otoriter atau dapat dikatakan demokratis. Dari sekolah sudah menerapkan larangan serta sanksi apabila siswa melanggar aturan yang pasti sudah paham dengan sanksinya. Tujuan konsep seperti itu guna membina siswa berperilaku disiplin, karena kesadaran diri sendiri atau karena takut.” (Wawancara, 15 Mei 2024)

c. Fungsi Disiplin Siswa

Fungsi disiplin siswa di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi diterapkan kepada seluruh masyarakat sekolah guna membantu dalam mengendalikan diri dalam setiap tujuan yang ingin dicapainya.

Ada beberapa fungsi yang diterapkan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi , diantaranya yaitu:

1. Membantu peserta didik dalam menghargai waktu, sehingga akan membiasakan diri untuk berperilaku tepat waktu.
2. Membantu peserta didik dalam mengendalikan diri dalam segala perilaku, sehingga sadar akan hal yang baik dan buruk.
3. Menyadarkan peserta didik akan setiap hal yang dilakukan akan diikuti oleh sanksi jika melanggarnya.

d. Hal-Hal Pokok Dalam Menanamkan Perilaku Disiplin

1. Peraturan

Peraturan merupakan suatu tatanan yang dibuat oleh seseorang untuk menciptakan hal yang ingin dicapai. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien maka perlu diciptakan peraturan agar berjalan sesuai tujuan sekolah atau lembaga. Adanya peraturan dibentuk maka setiap masyarakat sekolah wajib mentaati peraturan yang telah dilakukan.

BAB V

PEMBAHASAN

Dari berbagai macam data yang telah disajikan diatas, maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian terkait dengan Manajemen Kesiswaan Di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi dengan menetapkan dua pokok pembahasan penelitian, yaitu: 1) Manajemen kesiswaan, dan juga tentang 2) Kedisiplinan siswa.

A. Manajemen Kesiswaan Di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi

Manajemen Kesiswaan di Di SMK Salafiyyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi merupakan kegiatan yang mengatur segala sesuatu terkait dengan siswa dan perencanaan persetujuan peserta didik baru hingga keluarnya peserta didik dari sekolah.

Dalam menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan maka kepala bagian kesiswaan berkordinasi dengan penanggung jawab setiap kegiatan untuk menjalankan setiap kegiatan agar berjalan sesuai dengan yang di inginkan. Manajemn Kesiswaan mempunyai beberapa ruang lingkup dalam pelaksanaanya , yaitu perencanaan peserta didik , kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik , pengelompokan peserta didik, kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik dalam setiap kegiatan, disiplin oleh peserta didik (Nur Maidah, 2014:40).

Hal ini sesuai dengan teori dari rifa`I bahwasanya sensus sekolah adalah suatu sarana kegiatan atau kegiatan utama yang mengumpulkan informasi yang berguna untuk merencanakan berbagai kegiatan program sekolah. Sensus sekolah mencatat setiap sekolah usia sekolah .Sedangkan syarat-syarat penerimaan peserta didik persyaratan penerimaan peserta siswa baru ada berbagai metode yakni Online dan Offline, dan ada beberapa jalur yaitu reguler, prestasi akademik dan Non akademik.

Hal tersebut sesuai dengan teori Muhammad Toha (2015:48) kebijakan oprasional sekolah tentang penerimaan siswa baru berisi tentang peraturan tentang jumlah siswa yang di terima di sekolah tersebut. Dalam menentukan jumlah siswa tentunya juga diperhitungkan tentang kondisi yang ada di sekolahan (faktor kondisi Sekolah). Untuk menjaring siswa, pihak sekolah membagikan selebaran, menyebarkan Brosur di media sosial, dan

menyiapkan gambaran atau informasi tentang sekolah SMP dan MTs terdekat tentang rekrutmen siswa (peserta didik), merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu menjadi peserta didik di lembaga yang bersangkutan.

Sedangkan seleksi ditentukan dengan siswa yang sudah melakukan daftar ulang. Hal tersebut sesuai dengan teori Rifa'i (2012:77) bahwa seleksi siswa adalah tahapan penapisan calon siswa untuk menentukan apakah calon siswa akan di terima sebagai siswa oleh lembaga atau sekolah berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat di simpulkan bahwa perencanaan kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah melakukan analisis kebutuhan sebelum merencanakan persyaratan penerimaan peserta didik baru dan merencanakan beberapa program kesiswaan, hal tersebut sudah memenuhi syarat dari beberapa teori di atas, sehingga perencanaan manajemen kesiswaan bisa meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Salafiyyah Darul Falah. Sedangkan pada penelitian terdahulu perencanaan tidak menentukan analisis kebutuhan terlebih dahulu sehingga ada beberapa kekurangan dari program-program tertentu.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam proses pengorganisasian. Menurut Imron Fauzi, organisasi tersebut terdiri dari beberapa program kegiatan, antara lain:

- a. Menyediakan fasilitas-fasilitas perlengkapan, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien.
- b. Mengelompokkan elemen regular dari kerja sama tim sebagai bagian dari struktur organisasi.
- c. Membentuk struktur otoritas dan mekanisme koordinasi akan dibentuk.
- d. Merumuskan dan menentukan metode dan prosedur.

Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan tenaga kerja dan mencari sumber-sumber lain yang di perlukan (Imron, 2012:35) Penempatan siswa yaitu kesiswaan melihat data formulir pendaftaran siswa ketika daftar ulang. Hal tersebut sesuai dengan teori pengelompokan siswa yang mendaftar ulang, ini harus dikelompokkan atau di klasifikasikan. Penelitian tidak dilakukan untuk menyegmentasikan siswa , tetapi untuk mendorong kesuksesan . Kegiatan yang termasuk dalam bagian ini yaitu :

urgensi pengelompokan, wacana pengelompokan, jenis-jenis pengelompokan, dan pengelompokan dan penjurusan (Rifa`I, 2012:40).

Berkenaan dengan manajemen kesiswaan ada beberapa prinsip-prinsip yang harus mendapat perhatian, prinsip-prinsip dasar tersebut yaitu:

1. Siswa harus diperlakukan sebagai subjek dan bukan objek, sehingga mereka harus di dorong untuk berpartisipasi dalam semua proses perencanaan dan pengambilan keputusan melalui kegiatan mereka.
2. Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial, ekonomi, minat, dan lainnya. Karena membutuhkan mobilitas untuk kegiatan yang berbeda-beda, agar setiap siswa memiliki mobilitas untuk berkembang secara optimal.
3. Siswa akan hanya termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang di ajarkan.
4. Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, efektif dan psikomotorik.

Pengembangan siswa memfasilitasi para siswa dengan kegiatan kurikulum dan ekstrakurikuler. Pengembangan peserta didik atau siswa adalah proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam hal ini, bakat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikulum dan ekstrakurikuler (Sarbanai, 2013:25). Hal tersebut sesuai dengan teori Controlling atau pengawasan, sering di sebut pengendalian ,adalah salah satu fungsi manajemen hal ini dilakukan dalam bentuk evaluasi dan koreksi serentak jika diperlukan, agar tindakan bawahan diarahkan kearah yang benar untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan (Imron, 2012: 45).

B. Kedisiplinan Siswa di SMK Salafiyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi

Kedisiplinan merupakan suatu sikap mentaati peraturan yang telah dibentuk oleh seseorang berdasarkan musyawarah demi terciptanya suatu tujuan yang di inginkan. Dalam menciptakan diri bersikap di siplin di sekolah untuk peserta didik dan masyarakat sekolah maka dibentuklah suatu peraturan yang harus ditaati oleh seluruh masyarakat sekolah meskipun dalam menjalankan peraturan tersebut tidak dapat di pungkiri akan ada beberapa

peserta didik yang melanggar peraturan yang telah di sepakati. Dengan adanya peraturan maka tidak luput dari hukuman/sanksi. Untuk setiap pelanggaran yang dilakukan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang ditentukan (Alma, 2010:70).

Disiplin siswa di sekolah merupakan cerminan langsung bagaimana siswa mengikuti peraturan siswa yang berlaku. Kepatuhan siswa terhadap semua peraturan yang berlaku dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar mengajar yang nyaman, efisien, dan bermanfaat untuk hasil yang maksimal. Oleh karena itu, pembentukan kedisiplinan kepada siswa sangatlah penting dilakukan karena kedisiplinan merupakan sikap yang menentukan keberhasilan siswa (Hidayat, 2010:120).

Menurut Sutirna (2013: 105) Kedisiplinan merupakan melatih, memberikan pengarahan untuk tujuan tertentu, melatih dengan intensif, memberi intruksi, mengajar dengan ekstra, memberi pelajaran, melatih memperbaiki, memajukan, Kehadiran siswa di sekolah dan di dalam kelas merupakan hal penting dalam upaya perwujudan tujuan pendidikan melalui kegiatan atau proses pembelajaran didalam dan diluar kelas. Kehadiran siswa didalam kelas biasanya ditunjukan melalui daftar presensi siswa. Kehadiran dan tidak kehadiran di sekolah terlebih didalam kelas tidak hanya berdampak pada keberlangsungan proses pembelajaran, tetapi juga tingkat ketertiban suatu sekolah.

Menurut Ariesand (2018:22) arti disiplin yang sebenarnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi mandiri dan berguna bagi masyarakat adalah sikap moral siswa, yang terdiri dari seperangkat perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan berdasarkan nilai-nilai moral. Disiplin merupakan moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral. Disiplin juga merupakan kunci sukses, karena dengan disiplin orang bisa berbuat sesuatu , menyelesaikan sesuatu pekerjaan dan akan membawa hasil sesuai yang di inginkan.

Melalui disiplin, orang akan belajar perilaku dengan cara yang akan diterima oleh masyarakat dan demikian oleh anggota kelompok sosial. Dalam peningkatkan disiplin siswa, maka siswa harus berusaha:

1. Hadir disekolah sebelum belajar mengajar dimulai
2. Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif
3. Memenuhi semua tugas dengan semestinya
4. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih
5. Memiliki perlengkapan belajar pribadi masing-masing
6. Mengikuti setiap upacara, dan sebagainya sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah (Gordon, 2013:80).

Untuk mewujudkan dan melaksanakan tata tertib sekolah dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut:

a. Disiplin Mentaati Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah dibuat dan di susun dengan tujuan membantu siswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab kedisiplinan di sekolah, Hal ini erat kaitanya dengan mentaati tata tertib yang pada dasarnya menjadi alat didikan bagi pengembangan keperibadian yang lebih dewasa, jika ada guru atau siswa yang melanggar akan dikenakan sanksi pengajaran. Dan jika ada yang mengulanginya maka akan dikenakan hukuman yang berat dan seterusnya.

b. Disiplin Waktu Sekolah

Waktu adalah sesuatu yang takternikai harganya. Karena waktu adalah periode terus menerus, dimana waktu jika disia-siakan oleh orang yang kurang memanfaatkanya merupakan bagian dari integral dan perilaku kurang disiplin. Oleh karena itu disiplin waktu dalam sekolah tidak hanya bagi guru namun juga terhadap siswa, siswa yang tidak memanfaatkan waktunya akan tertinggal dalam segala hal aspek kegiatan disekolah.

c. Disiplin Dalam Berpakaian

Meskipun seseorang dapat berpakaian sesukanya, namun ada hal-hal tertentu yang harus diatur dalam berpakaian, terutama dilingkungan sekolah. Mengajar siswa untuk memakai seragam bersifat mendidik karena menciptakan identitas siswa yang bersih dan percaya diri.

Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian yang peneliti peroleh di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi bahwa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, maka Waka kesiswaan menerapkan hukuman ataupun sanksi untuk siswa yang

melanggar aturan, sanksi yang diberikan bersifat mendidik dan sesuai dengan tata tertib yang di langgar oleh siswa, seperti memberikan poin pelanggaran dan membersihkan lingkungan sekolah. Hukuman tersebut diberikan agar siswa merasa jera dan tidak akan melanggar aturan ataupun tata tertib yang ada (Sulistiyono, 2014:71).

Hukuman mempunyai Tiga fungsi yaitu: Pertama, Menghalangi, hukuman menghalangi mengulangi tindakan yang tidak di inginkan. Kedua, Pendidikan, mereka dapat belajar bahwa tindakan tertentu benar dan yang lain salah jika mereka dihukum untuk hal-hal buruk dan tidak dihukum untuk hal-hal buruk. Yang ketiga, memberi motivasi pengetahuan karena konsekuensi dari tindakan yang salah, perlu sebagai insentif untuk menghindari kesalahan tersebut.

Dalam memberikan hukuman tentunya ada syarat-syarat tertentu yang harus diketahui. Syarat-syarat dalam memberikan hukuman yang bersifat mendidik atau pedagogik, yaitu:

- a. Tiap-tiap hukuman hendaknya dapat dipertanggung jawabkan dalam arti tidak dilakukan dengan sewenang-wenang.
- b. Hukuman itu sifatnya memperbaiki.maksudnya, ia harus mempunyai nilai mendidik (normatif) bagi si terhukum.
- c. Hukuman tidak boleh bersifat ancaman atau pembalasan dendam apalagi yang sifatnya perseorangan.
- d. Tidak dilakukan dalam keadaan marah, karna memungkinkan ketidakadilan dan terlalu berani menjatuhkan sanksi/hukuman.
- e. Hukuman harus dijatuhkan dengan sadar dan diperhitungkan atau dipikirkan terlebih dahulu.

Bagi siswa yang terhukum, hukuman itu hendaknya bisa merasakan seperti itu kedudukan atau penderitaan yang sebenarnya (Hurlock EB, 2012:33). Syarat-syarat tersebut harus diperhatikan dalam mendidik siswa, agar dalam memberikan hukuman tidak semena-mena atau bersifat kekerasan.



Gambar 4.2

Siswa di hukum jalan jongkok karena tidak disiplin waktu setelah upacara dilaksanakan

Sumber: Data Olahan Peneliti, Mei 2024

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi, dalam melaksanakan kegiatan kesiswaan tidak berjalan sendiri, tentunya dibantu oleh semua guru, staf, maupun karyawan, serta bekerja sama dengan OSIS, Wali kelas dan bimbingan konseling (BK). Selain itu dalam meningkatkan kedisiplinn siswa, SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo tidak hanya mendisiplinkan siswanya, tetapi juga mendidiplinkan Kepala Sekolah , guru, staf dan juga OSIS dengan tujuan agar prilaku disiplin tersebut menjadi contoh yang baik untuk siswa lainnya (Purwanto, 2012:191).

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Manajemen Kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi dimulai dari perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, pengelompokan peserta didik, kehadiran dan ketidak hadiran peserta didik dalam setiap kegiatan, disiplin oleh peserta didik, lulusan/alumni, layanan-layanan khusus yang di gunakan untuk membantu dalam menunjang setiap kegiatan peserta didik.
2. Implementasi Manajemen Kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi untuk membentuk siswa disiplin dimulai dari pengarahan, pembinaan, serta teguran. Dengan didukungnya aturan yang harus dijunjung tinggi oleh para siswa, maka kedisiplinan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh sekolah.

B. Keterbatasan Penelitian

Tidak selalu memungkinkan untuk melakukan penelitian di bidang manajemen dan ilmu sosial 100% ilmiah, dalam artian bahwa tidak seperti ilmu matematika, hasil yang diperoleh peneliti yang bebas dari kesalahan. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kesulitan yang dihadapi peneliti dalam mengukur dan mengumpulkan data pada domain subjektif seperti emosi, perasaan, sikap, dan persepsi. Kesulitan juga dalam wawancara ketika informan tidak bisa ditemui setiap waktu. Dalam penelitian ini juga ada beberapa kegiatan yang tidak terdokumentasikan oleh pihak sekolah, namun kegiatan tersebut rutin dilaksanakan.

C. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teori

Hasil penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan tentang kepemimpinan siswa untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang nantinya juga bisa terjadinya peningkatan individual siswa yang sudah tertanam pada tiap diri masing-masing siswa.

2. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk pengambilan suatu kebijakan dalam manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, yang nantinya akan mengacu pada fungsi prestasi belajar siswa yaitu untuk meningkatkan minat dan ketertarikan masyarakat pada lembaga.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menyarankan:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Kesiswaan di SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi menunjukkan hasil yang positif, sekolah yang menjunjung tinggi aturan dan sanksi yang sesuai mampu membentuk kedisiplinan dan karakter peserta didik. Dalam pelaksanaan peningkatan kedisiplinan peran penting seluruh elemen sekolah sangat dibutuhkan, pembinaan, arahan, serta teguran kepada peserta didik.
2. Untuk membentuk kedisiplinan siswa, bentuk kerja sama dibutuhkan banyak hal untuk dicapai tujuan tersebut. Demikian beberapa saran peneliti. Tentu saja, saran ini hanya seujung kuku dari gagasan besar yang sudah dirumuskan oleh para civitas akademik SMK Salafiyyah Darul Falah purwoharjo Banyuwangi. Maka dari itu, saran ini hanya akan menjadi sebarang pertimbangan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, dkk. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Amanah, Dita. 2010. *Pengantar Manajemen*. Medan: Universitas Medan.
- Arikunto, Suharsimi, 1993 *Manajemen Pembelajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariesandi, 2011. “*Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses Dan Bahagia, Tips Dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Bahrudin, 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks.
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dolett, 2008 *Manajemen Disiplin*, Jakarta: PT Grasindo.
- E, Mulyasa, 2012 *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- EB, Hurlock. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Gordon, Thomas, 2013 *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hermino, Agustinus, 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hidayat, Ara, 2010 *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Permata Biru,
- Imron, Ali, 2012 *Manajemen Peserta Didik dan Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Komariah, Djam’an Satoridan Aan, 2017 “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” Bandung: ALFABETA,
- Rifa’i, Muhammad, 2008 “*Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*”, Medan: CV Widya Puspita.
- Nurmaidah, 2014. “*Konsep Manajemen Kesiswaan AL-Afkar* ”. Jurnal Keislaman Peradaban. Indragiri : FAIN UNISI.
- Sugiyono, 2017.”*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif “ R&D*”. Bandung: Alfabeta CV.
- Sulistiyonorini, 2010. “*manajemen pendidikan islam*” . Yogyakarta: PT Teras Indonesia Maju
- Hidayat, Wijaya. “*2008 Manajemen Disiplin dan Kreatif*” Jakarta: PT Grasindo Graha Maju jaya
- Sarbaini, 2008. “*Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa* ”. Jurnal Pendidikan Universitas Garut.
- Purwanto, 2012. “*Metode Penelitian Penindakan Kelas*”. Bandung : PT. Rosdakarya

- Thomas Gordon, 2019. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : PT Adi Maha Satya
- Faisal, Muh, 2016.”Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPA Di SMA Negeri 2 Makasar. UIN Makasar.
- J. Moleong, 2014. “Metode Penelitian Kualitatif”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 31.5/112.17/FTK.UIMSYA/C.3/V/2024

Lamp. : -

Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
SMK Salafiyah Darul Falah
Purwoharjo, Banyuwangi
Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : AHMAD KHOTIB
TTL : Sidomukti, 6 Agustus 2001
NIM : 2011111007
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Simpang Mesir RT 8 RW 3 Desa Sumber Jaya Kec. Geudng Aji Baru Kab. Tulang Bawang
HP : 082132611982
Dosen Pembimbing : Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah: **"Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMK Salafiyah Darul Falah Purwoharjo Banyuwangi"**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Blokagung, 25 Mei 2024
Dekan


Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



YAYASAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH DARUL FALAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
SALAFIYAH DARUL FALAH

Status : *Terakreditasi C* Nomor : 972/BAN-SM/SK/2019
Alamat : Jl. Ngadimulyo Dsn. Ngadirejo Ds. Bulurejo Kec. Purwoharjo Kab. Banyuwangi
Prov. Jawa Timur
NPSN : 69969036 Kode Pos : 68483 HP. 081231708467 Email : smksdafa@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAMBANG SUMARIAJI, M.Pd.
Jabatan : Kepala SMK Salafiyah Darul Falah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Khotib
NIM : 2011111007
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Nama mahasiswa tersebut di atas telah melakukan observasi penelitian untuk tugas akhir di SMK Salafiyah Darul Falah Purwoharjo, yang dimulai pada tanggal 15 Mei 2024 sampai dengan 22 Mei 2024 dengan judul ***"MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMK SALAFIYAH DARUL FALAH PURWOHARJO BANYUWANGI"***

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 25 Mei 2024

Kepala Sekolah



BAMBANG SUMARIAJI, M.Pd.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	AHMAD KHOTIB	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20232	
JUDUL	IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISPLINAN SISWA DI SMK SALAFIYYAH DARUL FALAH PURWOHARJO	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20232	02 Juli 2024	02 Juli 2024	Konsultasi tentang plagiasi	Menjelaskan tentang plagiasi dan proses pendaftaran ujian skripsi
2	20232	29 Juni 2024	29 Juni 2024	Konsultasi cek keseluruhan penelitian	Mengoreksi secara keseluruhan penelitian yang dilakukan
3	20232	20 Juni 2024	20 Juni 2024	Konsultasi Bab 5	Membahas Bab 5 terkait dengan dengan Penutup serta sub yang dibahas
4	20232	18 Juni 2024	18 Juni 2024	Konsultasi tentang pencarian data di lapangan	Menjelaskan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian
5	20232	15 Juni 2024	15 Juni 2024	Konsultasi terkait alur pikir penelitian	Menjelaskan format alur pikir penelitian sesuai dengan kerangka kerja yang dibuat
6	20232	11 Juni 2024	11 Juni 2024	Konsultasi tentang Metode Penelitian	Menjelaskan hal-hal terkait Metode Penelitian
7	20232	08 Juni 2024	08 Juni 2024	Konsultasi tentang Kajian Pustaka	Menjelaskan hal-hal terkait Kajian Pustaka
8	20232	01 Juni 2024	01 Juni 2024	Konsultasi konversi dari proposal ke skripsi	Menjelaskan format konversi dari proposal ke skripsi
9	20232	28 Mei 2024	28 Mei 2024	Konsultasi sub-sub yang dibahas pada Bab 4	Menjelaskan sub-sub yang dibahas pada Bab 4 dan hal-hal terkait
10	20232	21 Mei 2024	21 Mei 2024	Konsultasi pasca seminar proposal terkait revisi	Menjelaskan hal-hal terkait dengan revisi proposal dan langkah selanjutnya
11	20231	12 Januari 2024	12 Januari 2024	Konsultasi terkait sistematika dan keseluruhan proposal skripsi	Menjelaskan hal-hal terkait sistematika dan keseluruhan proposal skripsi
12	20231	04 Januari 2024	04 Januari 2024	Konsultasi terkait dengan beberapa revisi proposal skripsi	Menjelaskan terkait dengan beberapa revisi proposal skripsi dan langkah selanjutnya
13	20231	28 Desember 2023	28 Desember 2023	Konsultasi tentang Metode Penelitian,	Menjelaskan tentang Metode Penelitian, Kajian

CEK PLAGIARISME

SKRIPSI PLAGIARISME Ahmad Khotib

ORIGINALITY REPORT

20%	20%	9%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	9%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
7	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1%

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah

1. Bagaimana cara menentukan jumlah siswa yang akan diterima?
2. Bagaimana sistem penerimaan siswa baru di sekolah?
3. Bagaimana kepatuhan siswa terhadap tata tertib yang ada di sekolah?
4. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan, ada salah satunya pembinaan edisiplinan siswa, menurut bapak, bagaimana kontribusi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah ?
5. Bagaimana cara memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya disiplin di sekolah?

Waka Kesiswaan

1. Bagaimana cara menentukan jumlah siswa yang akan diterima?
2. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah?
3. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan kesiswaan yang telah dijalankan?
4. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan, ada salahsatunya kegiatan pembinaan kedisiplinan siswa, menurut bapak, bagaimana kontribusi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah ?
5. Kapan kegiatan evaluasi kesiswaan dilakukan?

Dewan Guru

1. Bagaimana cara menentukan jumlah siswa yang akan diterima?
2. Bagaimana membina kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
3. Bagaimana cara memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya disiplin di sekolah?
4. Apakah siswa sudah menunjukan sikap disiplin pada saat didalam kelas?
5. Kapan kegiatan ujian sekolah kepada siswa dilaksanakan?

DOKUMENTASI PENELITIAN/



Gambar 4.3

Wawancara Dengan Waka Kesiswaa



Gambar 4.4

Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Gambar 4.5

Ekstrakurikuler Pramuka



Gambar 4.6

Mengikuti Kegiatan Wajib Upacara Bendera

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ahmad Khotib
NIM : 2011111007
Tempat/Tanggal Lahir : Tulang Bawang, 06 Agustus 2001
No Hp : -
Instagram : khotiboblonk_
Facebook : Khotib Oblonk
E-mail : achmadkhotib255@gmail.com
Alamat : Des, Sumber Jaya
Kec, Gedung Aji Baru
Kab, Tulang Bawang
Prov, Lampung

Riwayaat Pendidikan Formal

1. SDN 01Sumber Jayaa

2. MTs Al-Amiriyyah Blokagung
3. SMK Darussalaam Blokagung(Akuntansi)
4. UIMSYA Blokagung (Universitas KH. Mukhtar Syafaat)